

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mesin cetak pertama kali dihadirkan ke Nusantara di jaman Hindia-Belanda yang dibawa dari Negeri Belanda. Adapun tujuan awalnya sebagai upaya memperbanyak literature untuk agama Kristen dalam bahasa daerah, sehubungan dengan tujuan penyebaran agama Kristen di Indonesia yang dilakukan pemerintah Belanda.

Kegiatan percetakan diawal datangnya mesin cetak hanya sebentar di gunakan karena minimnya tenaga ahli, lalu setelah adanya suatu upyah penerbitan yang dibuat Cornelis Pijl yaitu memproduksi sebuah *Tijtboek*, sejenis almanak atau buku waktu membuat kegiatan mencetak mulai ramai, Seperti untuk mencetak Perjanjian Bongaya 1668, kamus Latin-Belanda-Melayu (Andreas Lambertus Loderus) 1699.

Setelah kegiatan percetakan mulai ramai, akhirnya penerbitan buku pun mulai didirikan, Penerbitan buku pertama kali di Indonesia berdiri dimasa penjajahan Belanda dengan nama penerbit Balai Pustaka. Penerbit ini didirikan oleh pemerintahan Kolonial Belanda berdasarkan keputusan dari departemen Van Onderwijs En Eeredienst No.12 pada 14 September 1908. Ada dugaan bahwa tujuan utama dari didirikannya penerbit Balai Pustaka adalah untuk mengembangkan bahasa-bahasa daerah utama di Hindia-Belanda, yaitu bahasa Jawa, Sunda, Melayu, dan Madura. Dengan cara itu maka akan membuat gejolak

perjuangan Bangsa Indonesia terkotak-kotakan menjadi perjuangan antar suku-suku.

Setelah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tahun 1945 penerbitan Indonesia masih dikuasai oleh penerbit Balai Pustaka yang sudah berdiri di jaman penjajahan Belanda. Setelah penyerahan kedaulatan Indonesia yang dilakukan Belanda banyak penerbit-penerbit milik Belanda yang di ambil alih oleh pribumi dan di Nasionaliskan. Semenjak itu semakin berkembanglah penerbitan di Indonesia khususnya di Jakarta dan di beberapa kota di pulau Jawa. Ada juga beberapa yang berada diluar pulau Jawa seperti pulau Sumatera.

Dalam perkembangan sejarah penerbit buku, kota Medan juga merupakan salah satu kota yang memiliki sejarah besar tentang penerbitan. Bahkan kota Medan merupakan kota yang sudah memiliki basis organisasi penerbita sendiri yang di singkat dengan Gapim “Gabungan Penerbit Medan” Banyak penerbit-penerbit buku yang muncul di kota Medan setelah pasca kemerdekaan Indonesia. ini membuktikan kota Medan dulunya merupakan kota yang memiliki sejarah besar bila berbicara tentang penerbit buku.

Salah satu penerbit buku di kota Medan adalah penerbit Madju Medan Cipta. Penerbit ini didirikan oleh H Muhammad Arbie pada tahun 1949. Penerbit ini merupakan salah satu dari beberapa penerbit di kota Medan yang sempat merasakan era kejayaan dalam dunia penerbitan di Indonesia. Penerbit Medan Cipta sendiri dulu sempat menjadi penerbit buku-buku pelajaran yang digunakan

oleh Sekolah dasar dan juga Sekolah Menengah. Penerbit madju Medan Cipta cukup banyak mencetak buku-buku pelajaran sekolah

Cukup banyak sekolah di Indonesia yang menggunakan buku dari terbitan Madju Medan Cipta. Bukan hanya buku-buku pelajaran saja yang diterbitkan penerbit Madju Medan Cipta. Banyak juga buku-buku umum yang di terbitkan oleh penerbit Medan ini seperti buku-buku Roman Medan, Novel komik dan yang lainnya. Seiring berjalannya waktu banyak hambatan-hambatan yang dialami oleh penerbit Madju Medan Cipta sehingga sangat sulit untuk berkembang.

Penerbit Madju seakan kehilangan Powernya, buku-buku terbitan mereka mulai tidak laku di pasaran. Bahkan dalam buku-buku pelajaran yang sempat mereka kuasai mulai tidak digunakan lagi karena kalah bersaing dengan penerbit-penerbit Pulau Jawa. Campur tangan pemerintah juga turut mempengaruhi kemunduran dari penerbit Madju. Dimana pemerintah telah membuat aturan dengan menerbitkan buku pelajaran sendiri. Ini membuat penerbit Madju Medan cipta dan penerbit-penerbit lain mengalami krisis masalah keuangan. Tidak sedikit penerbit-penerbit di kota Medan akhirnya memilih menutup usahanya atau beralih fungsi ke bidang lain yang lebih menghasilkan untung.

Banyak Penerbit buku di kota Medan menutup usahanya, karena tidak dapat mengatasi masalah-masalah yang di hadapi. Tetapi ada juga beberapa yang masih mencoba bertahan dengan banyaknya permasalahan yang hadir di era modern ini. Salah satu yaitu penerbit Madju yang memiliki sejarah kejayaan sebagai penerbit di Indonesia. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk menulis

sejarah tentang penerbit Madju Medan Cipta. Penulis merumuskannya dengan judul **“PERKEMBANGAN PENERBIT MADJU MEDAN CIPTA (1950-2013)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam setiap penelitian, permasalahan merupakan hal yang paling utama. Agar penelitian ini menjadi terarah dan jelas maka perlu di rumuskan identifikasi masalah. Dari latar belakang di atas maka dapat di ambil suatu identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Latarbelakang berdirinya penerbit Madju Medan Cipta di kota medan.
2. Perkembangan Penerbit Madju Medan Cipta.
3. Besaran omset yang di peroleh penerbit Madju Medan Cipta.
4. Hambatan-hambatan yang dihadapi Penerbit Madju Cipta Medan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan **“PERKEMBANGAN PENERBIT MADJU CIPTA MEDAN 1930-2013”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latarbelakang berdirinya penerbit Madju Medan Cipta?
2. Bagaimana perkembangan penerbit Madju Medan Cipta ?

3. Hambatan apa saja yang dihadapi penerbit Madju Medan Cipta dalam perkembangannya hingga saat ini ?

1.5 Tujuan Masalah

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui latarbelakang berdirinya penerbit Madju Medan Cipta
2. Untuk mengetahui perkembangan penerbit Madju Medan Cipta
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh penerbit Madju Medan Cipta

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah yang di kemukakan, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menuangkan buah pikiran dalam bentuk skripsi.
2. Memberi tambahan wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang sejarah penerbit di kota medan terkhusus dengan penerbit Madju Medan Cipta.
3. Menambah sumber kajian mahasiswa Pendidikan Sejarah tentang sejarah penerbitan di kota Medan
4. Menambah pembendaharaan karya ilmiah bagi lembaga pendidikan khususnya Universitas Kota Medan.

5. Penelitian ini di harapkan menambah referensi hasil penelititan selanjutnya.



THE *Character Building*
UNIVERSITY